

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV
SD MUHAMMADIYAH MIMBAR**

Wd. Lulu Fitria R. Mursalim¹, Andi Mulawakkan Firdaus², Sirajuddin³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹lulufitriamursalim@gmail.com, ²andi.mulawakkan@unismuh.ac.id,

³sirajuddin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing the Index Card Match learning model on the interest and mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SD Muhammadiyah Mimbar. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental research type and a one-group pretest-posttest design. The research subjects were fourth-grade students at SD Muhammadiyah Mimbar, totaling 24 students. Data collection techniques used a learning interest questionnaire and a mathematics learning outcome test. Data analysis employed the Shapiro-Wilk normality test and the paired sample t-test. The results of the study indicate that there was an increase in students' interest in learning after implementing the Index Card Match model, with the average learning interest score increasing from 58.25 to 69.21. In addition, students' mathematics learning outcomes also improved, as shown by the average pretest score of 67.50 and posttest score of 80.21. The paired t-test results showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), which means that there is a significant effect of applying the Index Card Match model on students' interest and learning outcomes in mathematics. Therefore, it can be concluded that the Index Card Match learning model has a significant impact on improving the interest and learning outcomes in mathematics of fourth-grade students at SD Muhammadiyah Mimbar. This model is effective because it is able to create an active, interactive, and enjoyable learning environment.

Keywords: *Index Card Match, learning interest, learning outcomes, mathematics, elementary school students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Index Card Match terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah Mimbar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental dan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Mimbar yang berjumlah 24 siswa. teknik pengumpulan data menggunakan angket minat belajar

dan tes hasil belajar matematika. Data analisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji-t berpasangan (paired sample t-test).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa setelah penerapan model Index Card Match, dengan nilai rata-rata minat belajar meningkat dari 58,25 menjadi 69,21. Selain itu, hasil belajar matematika siswa juga mengalami peningkatan, ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 67,50 dan posttest sebesar 80,21. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model Index Card Match terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Index Card Match berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah Mimbar. Model ini efektif karena mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan.

Kata kunci: Index Card Match, minat belajar, hasil belajar, matematika, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang signifikan. Salah satu tantangan yang paling mencolok adalah rendahnya minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Hal ini sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan interaktif. Untuk mengatasi permasalahan ini, sekolah-sekolah mulai mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Diharapkan, model ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses

belajar mengajar, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka (Muzakkir dkk, 2024).

Tantangan lain yang dihadapi adalah minimnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Banyak guru yang masih mengandalkan pendekatan tradisional yang kurang efektif dalam menarik perhatian siswa, sehingga hasil belajar siswa pun tidak maksimal. Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih efektif dan kolaboratif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika. Oleh

karena itu, sangat penting untuk mencari solusi yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar (Doni Sirait & Dani Apriyani, 2020). Hal ini terbukti dari hasil penelitian di SDN Cijagra 04, di mana pembelajaran matematika tentang materi bangun datar yang masih menggunakan cara ceramah tanpa alat bantu dan media pembelajaran yang interaktif. Sehingga siswa tidak antusias dan kurang termotivasi, oleh sebab itu hanya 38% dari mereka yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada tahap awal pembelajaran (Wartini dkk, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa kurangnya inovatif dalam pendekatan pembelajaran berkontribusi pada rendahnya prestasi siswa, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual.

Berdasarkan observasi di SD Muhammadiyah Mimbar, pembelajaran matematika pada kelas IV, guru mengalami kesulitan yang cukup signifikan dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Di mana pada saat observasi di SD Muhammadiyah Mimbar pada tanggal

3 Desember 2024 menunjukkan bahwa banyak siswa kelas IV dengan jumlah seluruh siswa yaitu 24 siswa kurang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran matematika. Mereka cenderung bersikap kurang aktif atau kurang berminat untuk belajar dan memiliki rasa percaya diri yang rendah ketika diminta menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah matematika yang diberikan oleh gurunya. Hal ini berdampak negatif pada hasil dan minat belajar siswa, dengan banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah standar yang diharapkan. Situasi ini menegaskan perlunya pendekatan inovatif yang lebih menarik dan interaktif dalam pembelajaran matematika.

Hasil observasi pada tanggal 3 Desember 2024 menunjukkan bahwa metode pengajaran yang selama ini diterapkan bersifat konvensional atau menerapkan pembelajar yang lama seperti hanya menerapkan metode ceramah, sehingga tidak mampu membangkitkan minat siswa. Rasa bosan dan kurangnya motivasi untuk belajar matematika pun semakin menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, inovasi dalam metode pengajaran sangat diperlukan untuk

meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar mereka. Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu seperti model *Index Card Match (ICM)*.

Penerapan model pembelajaran *Index Card Match* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar pada berbagai mata pelajaran. Model ini merupakan pendekatan kooperatif yang memanfaatkan pasangan kartu soal dan kartu jawaban, menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Penelitian yang dilakukan oleh Dzil Ikrom & Choirunnisaa Nurul Hidayah (2022), menunjukkan bahwa model ini berhasil meningkatkan motivasi siswa dengan menawarkan pengalaman pembelajaran yang menarik, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar.

Dengan menerapkan metode seperti *Index Card Match*, siswa dapat aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang mana dapat meningkatkan motivasi dan semangat mereka untuk memahami materi. Penelitian menunjukkan metode ini dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, dengan peningkatan rata-rata nilai dari 67,7

pada siklus pertama menjadi 82,7 pada siklus kedua (Wartini dkk, 2024). Menurut Putri & Tirtoni (2021), Penerapan model pembelajaran *Make a Match* yang didukung oleh media ICM juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Pendekatan ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan interaktif.

Dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), penerapan model ini menunjukkan hasil yang sangat positif. Nazariah (2020), dalam penelitiannya melaporkan bahwa penggunaan *Index Card Match* di MIN 33 Aceh Besar berhasil meningkatkan keaktifan siswa serta hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setelah penerapan model ini, rata-rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dengan sebagian besar siswa mencapai kriteria ketuntasan.

Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* adalah pendekatan inovatif yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pendekatan ini melibatkan penggunaan kartu indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban

yang harus dicocokkan oleh siswa dalam kelompok kecil. Penelitian oleh Hidayati (2022) menunjukkan bahwa ICM dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Selain itu, dalam pembelajaran matematika model ini berperan penting dalam membuat siswa memahami materi-materi yang dianggap sulit, seperti matriks. Penelitian yang dilakukan oleh Jufri & Aras (2020), menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar kognitif siswa setelah penerapan model ini. Rata-rata skor pretest yang awalnya 62,64 meningkat menjadi 82,22 pada posttest, yang mengindikasikan efektivitasnya dalam membantu siswa menguasai konsep-konsep matematika yang kompleks.

Keberhasilan model ini terletak pada kemampuannya untuk menggabungkan belajar dengan bermain, sehingga siswa merasa lebih termotivasi dan menikmati proses pembelajaran. Selain itu, model ini juga mendorong interaksi siswa, yang dapat meningkatkan kemampuan sosial dan kerja sama di antara mereka. Dengan penerapan yang tepat, metode Index Card Match tidak

hanya terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, tetapi juga dalam meraih hasil belajar yang lebih baik di berbagai jenjang pendidikan.

Oleh karena itu, maka model *Index Card Match* akan diterapkan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh model *Index Card Match* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Mimbar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas model ICM dalam meningkatkan pembelajaran matematika.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pengajaran matematika di sekolah dasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjadi acuan bagi para guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pre-experimental dengan rancangan pretest-posttest, penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja sebagai kelas eksperimen dan tidak ada

kelompok kontrol untuk perbandingan dengan kelompok eksperimen. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Muhammadiyah Mimbar, yang mana jumlah populasi siswa sebanyak 221 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah Mimbar yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Tes hasil belajar siswa dan angket respon minat siswa digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur hasil belajar dan minat belajar siswa secara kuantitatif sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Index Card Match.

Selain itu, digunakan lembar observasi angket respon minat belajar siswa sebagai instrumen pendukung untuk mengamati aktivitas dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini bertujuan untuk memperkuat dan memperkaya hasil yang diperoleh dari angket minat belajar siswa.

Tes kognitif ini berupa 10 soal uraian yang dipakai untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran ICM, soal tes akan

mencakup materi yang telah diajarkan selama penggunaan model ICM. Tes ini dilaksanakan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran (pretest dan posttest) untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa. Hasil dari tes ini memberikan gambaran mengenai pemahaman konsep yang didapat siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ICM.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hasil belajar dan minat belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran Index Card Match. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes hasil belajar, angket respon siswa (minat belajar), dan lembar observasi aktivitas pembelajaran siswa. Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial menggunakan SPSS, untuk menganalisis statistik deskriptif dan inferensial, data yang terkumpul berupa nilai pretest dan posttest.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil belajar matematika bsiswa sebelum dan sesudah penerapan model pe mbelajaran Index Card Match. Data tersebut diperoleh melalui pemberian tes awal (pretest) dan test akhir (posttest).

Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest

Jenis Test	N	Nilai	Nilai	Rata-rata	Kategori
		Minimum	Maksimum		
Pretest	24	60	75	67,5	Sedang
Posttest	24	70	90	80,21	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada saat pretest sebesar 67,5 dengan kategori sedang. Setelah penerapan model pembelajaran Index Card Match, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada posttest meningkat menjadi 80,21 dengan kategori tinggi. Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Index Card Match mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi matematika yang diajarkan.

b. Deskripsi Minat Belajar Siswa Setelah Penerapan Model Index Card Match

Minat belajar siswa diperoleh melalui angket minat belajar yang

diberikan sesudah penerapan model pembelajaran Index Card Match. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat minat belajar yang tinggi terhadap pembelajaran matematika.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Index Card Match mampu menciptakan ketertarikan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Tabel 4.2 Minat Siswa pada Penerapan Model *Index Card Match*

No	Statistik	Nilai
1	Jumlah Siswa	24
2	Skor Tertinggi	73
3	Skor Terendah	66
4	Total Skor	1661
5	Rata-rata	69,21
6	Kategori	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh rata-rata skor minat belajar siswa sebesar 69,21 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran Index Card Match, siswa memiliki minat belajar baik terhadap pembelajaran matematika. Skor minat belajar siswa berada pada rentang 66 hingga 73, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon

positif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

C. Deskripsi Aktivitas Pembelajaran Siswa

Aktivitas pembelajaran siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi aktivitas pembelajaran siswa yang diisi oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung pada penerapan model pembelajaran Index Card Match. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran serta keterlibatan siswa selama kegiatan belajar mengajar. Observasi dilakukan selama tiga kali pertemuan untuk melihat perkembangan minat belajar siswa secara langsung. Berikut hasil analisis yang telah diolah dari hasil pengamatan yang didapatkan:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa

No	Indikator	Pertemuan		
		I	II	III
1	Menunjukkan wajah ceria saat pembelajaran	104	109	114
2	Antusias mengikuti pembelajaran matematika	82	81	115
3	Tidak mengeluh saat mengerjakan tugas matematika	79	83	89
4	Bertanya tentang materi yang diajari	76	80	85
5	Aktif merespon pertanyaan guru	72	72	116
6	Semangat mencari pasangan kartu dalam kegiatan Index Card Match	77	80	87
7	Fokus Memperhatikan penjelasan guru	76	79	89
8	Mencatat materi penting	72	78	79
9	Aktif dalam diskusi kelompok	72	72	117
10	Konsentrasi saat mencari pasangan kartu	75	77	101
11	Berani mengemukakan pendapat	75	77	77
12	Mengerjakan tugas tepat waktu	94	93	118
13	Semangat datang ke sekolah	72	85	96
14	Tidak mudah menyerah menghadapi soal sulit	74	78	103
15	Inisiatif mempelajari materi sebelum diajarkan	48	58	74
TOTAL		1148	1202	1460
PRESENTASE		30,13%	31,55%	38,32%
RATA-RATA PRESENTASE		33,33%		

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa adanya peningkatan aktivitas minat belajar siswa pada setiap pertemuan. Terjadi peningkatan dari pertemuan I ke II sebesar 1,42%, dari pertemuan II ke III terjadi peningkatan sebesar 6,77%, total peningkatan dari pertemuan I ke III sebesar 8,19%.

Peningkatan terlihat pada indikator antusias mengikuti pembelajaran, aktif dalam diskusi kelompok, dan konsentrasi dalam mencari pasangan kartu. Hal ini menunjukkan siswa semakin senang dan aktif dengan model pembelajaran yang diterapkan.

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Index Card Match mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Inferensial

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini

menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Data	N	Sig.	Keterangan
Pretest Hasil belajar	24	0,037	Berdistribusi Tidak Normal
Posttest Hasil belajar	24	0,158	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji normalitas data hasil belajar siswa menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikan data pretest sebesar 0,037 ($<0,05$), sehingga data pretest tidak berdistribusi normal. Sementara itu, nilai signifikansi data posttest sebesar 0,158 ($>0,05$), sehingga data posttest berdistribusi normal. Meskipun salah satu data tidak berdistribusi normal pengujian hipotesis tetap dilakukan menggunakan uji-t berpasangan karena jumlah sampel lebih dari 20 dan uji-t bersifat cukup robust terhadap pelanggaran normalitas ringan.

B. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji-t berpasangan (paired sample t-test) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah

penerapan model pembelajaran Index Card Match.

Tabel 4.5 Hasil Uji-t Berpasangan (paired sample t-test)

Variabel	Rata-rata Sebelum	Rata-rata Sesudah	Selisih Rata-rata	Sig. (p-value)	Keputusan
Hasil Belajar	67,5	80,21	12,71	0,000	H_0 ditolak

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji-t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p > 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Index Card Match. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Index Card Match berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Mimbar, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Index Card Match memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan

sesudah penerapan model pembelajaran Index Card Match, dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.

Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa minat belajar siswa setelah penerapan model Index Card Match berada pada kategori tinggi. Temuan ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran dengan model Index Card Match mampu menciptakan ketertarikan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh gambaran bahwa siswa menunjukkan respon yang positif. Siswa tampak aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam mencari pasangan kartu dan berdiskusi dengan teman kelompok. Respon dan aktivitas positif tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Index Card Match mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model

pembelajaran Index Card Match tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, juga berpengaruh terhadap minat belajar dan respon siswa yang baik dalam proses pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Doni Sirait, E., & Dani Apriyani, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif ICM (Index Card Match) Terhadap Hasil Belajar Matematika.
- Dzil Ikrom, F., & Choirunnisaa Nurul Hidayah, S. (2022). The Influence of the Index Card Match Learning Model on Student Learning Motivation Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar Siswa.
- Jufri, H., & Aras, L. (2020). Daya Matematis : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika The Influence of Index Card Match on Mathematics Learning Outcomes in Inverse Matrix Material in High School.
- Muzakkir, A. M., Fithriani Saleh, S., & Rup, M. '. (2024). Pengaruh Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika

- di Kelas IV SDN 202 Inpres
Pattallassang (Vol. 1, Number 4).
- Nazariah, S. (2020). Pengaruh Model
Pembelajaran Index Card Match
terhadap Motivasi dan Hasil
Belajar pada Pelajaran IPS Kelas
V The Influence of Index Card
Match Learning Models on
Motivation And Learning
Outcomes in Class V IPS Lesson.
ALMUDARRIS : Journal of
Education, 3(2).
[https://doi.org/10.32478/al-
mudarris.v%vi%i.513](https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v%vi%i.513)
- Putri, A., & Tirtoni, F. (2021).
Literature Study Of The Effect Of
Make a Match Learning Model
Assisted With Index Card Match
(ICM) Media to Improve Cognitive
Learning Outcomes In Civics
Learning Elementary School
Student. Academia Open, 6.
[https://doi.org/10.21070/acopen.6
.2022.1876](https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.1876)
- Wartini, A., Aristocrat, A., & Halimah,
H. (2024). Boosting Math Score In
Elementary Schools With The
Index Card Match Method.
European Journal of Learning on
History and Social Sciences, 1(6),
118–127.
[https://doi.org/10.61796/ejlhs.v1i
6.680](https://doi.org/10.61796/ejlhs.v1i6.680)